

REKENING DANA INVESTOR

VERSI SINGKAT

Rekening dana investor adalah rekening yang dibuka di bank atas nama investor dan digunakan untuk memfasilitasi transaksi jual beli pada pasar modal. Rekening dana investor sering disingkat menjadi RDI, dan memiliki kata lain yaitu rekening dana nasabah yang disingkat menjadi RDN.

VERSI LENGKAP

TUJUAN DARI PEMBUKAAN REKENING DANA INVESTOR

Menurut peraturan BAPEPAM LK Nomor V.D.3 tertanggal 28 Desember 2010, investor yang ingin bertransaksi pada pasar modal harus membuka RDI terlebih dahulu. Pembukaan RDI juga hanya bisa pada bank yang bekerja sama dengan pihak perusahaan sekuritas saja. Nilai Inti Sekuritas bekerja sama dengan Bank BCA, Bank Mandiri dan Bank Permata.

Tujuan utama dari pembukaan rekening dana investor adalah kepemilikan rekening investor dan sekuritas menjadi terpisah. Hal ini membuat transaksi jual beli saham Bapak/Ibu menjadi lebih aman, karena rekening Bapak/Ibu terpisah dengan rekening sekuritas. Perusahaan sekuritas hanya menjadi penengah / broker yang membantu Bapak/Ibu untuk bertransaksi saham.

Sampai saat ini Bapak/Ibu belum bisa membuka rekening dana investor secara langsung tanpa membuka akun transaksi pada perusahaan sekuritas.

Bapak/Ibu akan tetap mendapat bunga bank jika ada saldo yang mengendap pada rekening dana investor Bapak/Ibu

ILUSTRASI MEKANISME PADA REKENING DANA INVESTOR (RDI)

Di saat Bapak/Ibu membuka akun di perusahaan sekuritas yang telah Bapak/Ibu pilih, Bapak/Ibu akan diminta untuk mengisi formulir pembuatan RDI baru.

Pembuatan RDI ini tidak dipungut biaya alias gratis. Bapak/Ibu hanya akan memerlukan materai sebagai bahan pelengkap pada formulir Bapak/Ibu.

Contoh ilustrasi pada rekening dana investor adalah sebagai berikut:

Bapak/Ibu memiliki nomor rekening pada bank A yang Bapak/Ibu gunakan untuk kegiatan sehari – hari (menabung, menarik uang dari atm, dll), asumsi nomor rekening Bapak/Ibu adalah “12345”.

Bapak/Ibu membuka akun di sebuah perusahaan sekuritas dan membuka akun RDI, asumsi nomor rekening RDI yang diberikan untuk Bapak/Ibu adalah “67890”.

Bapak/Ibu mentransfer uang sebesar Rp 1.000.000,- dari rekening “12345” ke rekening “67890” karena Bapak/Ibu ingin membeli saham BBRI.

Bapak/Ibu membeli saham BBRI secara online menggunakan aplikasi yang disediakan perusahaan sekuritas, dan uang yang digunakan adalah uang yang berada di RDI Bapak/Ibu. Dalam jangka waktu 1 bulan harga saham BBRI meningkat 10% dan Bapak/Ibu menjualnya menjadi cash sebesar Rp 1.100.000,-

Cash yang Bapak/Ibu dapatkan dari penjualan saham BBRI akan masuk ke RDI milik Bapak/Ibu. Bapak/Ibu menggunakan aplikasi sekuritas untuk melakukan penarikan dana (withdraw) sebesar Rp 1.100.000,-.

Uang dari RDI Bapak/Ibu dengan nomor rekening "67890" akan ditransfer ke rekening Bapak/Ibu dengan nomor rekening "12345"
